

ABSTRAK

Handika Budi P (11120000033), Efektivitas Layanan Rakyat untuk Sertifikasi Tanah (LARASITA) di Kota Kediri, xv + 89 halaman + 7 tabel + 8 gambar + 18 pustaka (1992-2012). Dibimbing oleh DR Yagus Suyadi SH, Msi dan Hj. Emy Puasa Handayani, S.H., M.H

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya hak-hak atas tanah yang belum bersertifikat di Kota Kediri. Ini karena anggapan dari masyarakat bahwa mengurus sertifikat tanah itu sangat sulit, lama dan biayanya sangat mahal. Hal ini diperparah dengan munculnya calo-calo yang berusaha mencari keuntungan dengan kondisi seperti ini. Oleh karena itulah, pemerintah meluncurkan program inovatif dalam bidang pelayanan pertanahan yang dikenal dengan LARASITA (Layanan Rakyat untuk Sertifikat Tanah). Hal ini didasarkan pada Peraturan No. 18 Tahun 2010 tentang Larasita Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Larasita merupakan program yang memadukan teknologi informasi dengan pelayanan petugas BPN dalam bentuk pelayanan bergerak dengan mekanisme sistem jemput bola. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan kemudahan pelayanan serta akses yang mudah, cepat dan murah dalam pengurusan sertifikasi tanah serta dapat memberikan kepastian hukum terhadap hak-hak atas tanah bagi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Layanan Rakyat untuk Sertifikasi Tanah (Larasita) di Kota Kediri dilihat dari pendekatan proses, yang meliputi : efisiensi pelayanan (waktu & biaya), prosedur pelayanan, koordinasi pimpinan dan bawahan, responsivitas pegawai serta sarana dan prasarana. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer yaitu wawancara dan observasi langsung di lapangan dan data sekunder yang bersumber dari buku-buku, dokumen/catatan/laporan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pelaksanaan Layanan Rakyat untuk Sertifikasi Tanah (Larasita) di Kota Kediri kurang efektif. Hal ini diakibatkan karena indikator efisiensi pelayanan dari segi waktu, dimana penyelesaian sertifikasi dan pelaksanaan Larasita tidak sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini, diperparah dengan kondisi prasarana yang mengalami kerusakan dan keterbatasan sehingga menghambat proses pelayanan Larasita. Namun, indikator prosedur pelayanan, koordinasi pimpinan dan bawahan serta responsivitas pegawai dapat dikatakan efektif.